BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional untuk mengkaji hubungan antara dua variabel dengan metode pendekatan cross sectional, dimana pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Sehingga penelitian ini dapat diketahui secara jelas mengenai "Hubungan perilaku kebersihan genitalia dengan kejadian flour albus pada remaja putri Di SMA Babul Maghfirah "(Nursalam ,2020)

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMA Babul Maghfirah Jl. Pasar Cot Keueung, Gamp. Lam Alu Cut, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Tanggal 14 - 19 Mei 2025

3.3 populasi dan sampel

3.1 Populasi

Populasi adalah individu individu atau kelompok yang dipilih karena keunikan atau keterkaitan mereka dengan topik penelitian (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi Perempuan kelas X dan XI yang ada di SMA dayah Babul Maghfirah Jl. Pasar Cot Keueung,

Gamp. Lam Alu Cut, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar.Dengan total siswi 80.

No	Kelas	Jenis kelamin	jumlah
1	Kelas X-MIA 1	Perempuan	19
2	Kelas X-MIA 2	perempuan	21
3	Kelas X1-MIA 1	Perempuan	18
4	Kelas X1-MIA 2	Perempuan	22
Total			80

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampel keseluruhan), total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 80 sampel. Alasan mengambil total sampling karena Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2021).

Kriteria Inklusi

1. Remaja putri yang bersekolah di SMA Babul Maghfirah.
2. Berusia 16–19 tahun (sesuai kategori usia remaja akhir).
3. Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani informed consent.

4. Berada di sekolah saat penelitian dilakukan (tidak sedang izin sakit atau cuti).

Kriteria Ekslusis

1. Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.
2. Responden yang memiliki gangguan komunikasi (tidak mampu memberikan jawaban yang jelas).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas (Independent Variablel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini menentukan faktor risiko, prediktor, kausa/penyebab (Notoatmodjo, 2018) Variabel Independen pada penelitian ini adalah perilaku kebersihan genitalia

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel tergantung/terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi.Variabel tergantung disebut juga kejadian, luaran, manfaat, efek maupun dampak. Variabel tergantung juga disebut penyakit atau outcome (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian flour albus pada remaja putri SMA Babul Magfirah.

3.5 Definisi Operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini penting dan diperlukan

agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain(Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	***Variabel independen*** Perilaku kebersihan genitalia	Kebiasaan melakukan Kebersihan Genitalia.	Lembar kuesioner mengunakan *Skalalikert* Meliputi (SL:selalu SR:sering KK:kadang TP:tidak pernah)	Kuesioner yangterdiri 15 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Komang Lingtang Kumala Dewi 2021	Ordinal	1.Baik : 46-60 2.Cukup : 31-45 3.Kurang:15-30
2	***Variabel dependen*** Kejadian flour albus	Kejadian Meliputi tandadan gejala frekuensi	lembar kuesioner yang Skala *guttman* dengan mengunakan Ada dan tidak dengan kategori (Ada:maka diberi skor 1 Tidak :diberi skor :0)	Kuesioner Yang terdiri 10 pertanyaan Komang Lingtang Kumala Dewi 2021	Ordinal	1.Tidak ada :0-5 2. Ada :6- 10

3.6 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data yang dirancang buat menghasilkan data relevan, baik kuantitatif dan data kualitatif (Nursalam,2020). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk variabel independen yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan jawaban

melalui formulir yang akan di isi oleh responden sendiri atau peneliti untuk mengisi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden dan kemudian diisi oleh responden itu sendiri (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Perilaku kebersihan genitalia

Pada lembar kuesioner perilaku kebersihan genitalia terdiri dari 15 pertanyan dengan mengunakan skala *likert.* Pertanyan dalam kuesioner yang diajukan dikategorikan sebagai berikut: Skala likert pertanyan positif: Selalu (SL): skor 4, Sering (SR): skor 3, Kadang-kadang (KK): skor 2, Tidak pernah (TP): skor 1. Sedangkan pernyataan negatif: Selalu (SL): skor 1, Sering (SR): skor 2, Kadang-kadang (KK): skor 3, Tidak pernah (TP) skor 4 (Sugiyono, 2017). Kategori perilaku kebersihan genitalia yaitu Baik diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2 dan kurang diberikan kode 3. Adapun kisi kisi kuesioner perilaku kebersihan genitalia terdiri dari 15 pertanyan(1,2,3,4,5,6,7,8,9) adalah peryataan positif dan (10,11,12,13,14,15)adalah pertanyan negatif yang diadopsi dari penelitian sebelumya (Komang Lingtang Kumala Dewi 2021) dengan Rumus :

1. jumlah item x skor jawaban tertinggi
2. Jumlah item x skor jawaban terendah
3. Range data tertinggi data terendah
4. Panjang kelas interval range: jumlah kategori(jumlah kelas)

$$\mathcal{P} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{banyak\ kelas}$$

$$p = \frac{60 - 15}{3}$$

$$p = \frac{45}{3}$$

$$p = 15$$

Maka didapatkan hasil dari perilku kebersihan genitalia

1. Baik = 46-60
2. Cukup =31-45
3. Kurang =15-30

Tabel 3.2 Indilator kuesioner perilaku kebersihan genitalia

Indikator	**Pertanyaan**
Perilaku kebersihan genitalia	1. Saya biasa memencuci tangan 2. Saya mengunakan toilet umum 3. Saya mengunakan air dalam ember 4. Saya membersikan daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang 5. Saya mengunakan cairan antiseptik 6. Saya mengeringkan daerah kewanitaan dengan tissue 7. Saat menstruasi saya mengantikan pembalut saya 3-4 kali 8. Saya mengantikan celana dalam 2-3 kali 9. Saya mengunakan bahan celana dalam yang terbuat bahan katun dan nilon 10. Saya mengunakan celana dalam celana jeans yang ketat 11. Saya mengunakan pantyliner (pembalut ukuran kecil)

	12. Saya mengunakan cairan penwangi pakaian untuk mencuci celana dalam 13. Saya membersikan rambut daerah kemaluan dengan mencukur sampai habis 14. Saya membersikan daerah kewanitaan secara bolak balik 15. Saya mengunakan handuk secaran bergantian dengan teman

3.6.2 kejadian flour albus

Kuesioner kejadian keputihan pada remaja putri terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan *skala guttman*, kuesioner dalam penelitian ini, menggunakan dua pernyataan dengan pilihan jawaban ada dan Tidak, pernyataan Ada diberikan skor 1Tidak diberikan skor 0 (Sugiyono, 2017). Adapun pernyataan yang diajukan adalah dengan kategori sebagai berikut: dengan Rumus :

1. jumlah item x skor jawaban tertinggi
2. Jumlah item x skor jawaban terendah
3. Range data tertinggi data terendah
4. Panjang kelas interval range: jumlah kategori(jumlah kelas)

$$\rho = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{banyak\ kelas}$$

$$\rho = \frac{10 - 0}{2}$$

$$\rho = \frac{10}{2}$$

$$\rho = 5$$

Maka didapatkan hasil dari Kejadian flour albus

1. flour albus Tidak ada = 0-5

2. flour albus Ada = 6-10

Tabel 3.3 Indikator pertanyaan kejadian flour albus

Indikator	**Pertayaan**
Kejadian flour albus	1. Apakah anda sering mengeluarakan cairan bening 2. Apakah cairan atau lendir keluar terjadi sebelum mestruasi 3. Apakah anda mengalami keluarnya cairan atau lendir dalam jumlah sedikit 4. Apakah anda mengalami keluaranya cairan atau lendir berwarna kekuninmgan /keabu abuan 5. Apakah anda mengalami keluarnya cairan atau lendir dari vagina secara berlebihan 6. Apakah cairan terasa gatal 7. Apakah mengalami nyeri 8. Apakah saat cairan atau lendir keluar terjadi iritasi 9. Apakah anda mengalami pengeluaran cairan berbau amis atau tidak sedap 10. Apakah mengalami pengeluaran cairan terjadinya sensasi panas

3.7 Validitas dan Reliabilitasi

3.7.1 Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.(Janna & Herianto, 2021). Dalam penelitian ini kuesioner perilaku kebersihan genitalia dan kejadian flour albus pada remaja putri telah di uji (face validity) yang mana peneliti sebelumya telah membawa instrumen penelitian ke pada dosen maternitas .selama uji validitas

peneliti sebelimya telah mendapatkan masukan dan arahan terhadap kuesioner yang telah diajukan dan menyatakan kuesioner telah memenuhi kriteria atau alat pengumpulan data dan kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

3.7.2 Reliabilitasi

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna & Herianto, 2021), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder

1. Data Primer Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden yang bersedia dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penelitian sebelumnya dalam bentuk kuesioner
2. Data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau data yang sudah ada sebelumnya, dalam hal ini data sekunder berasal dari instansi yang berkepentingan yaitu SMA Babul Magfirah Gamp. Lam Alu Cut, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar

3.8.2 Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan izin dari Kepala sekolah dayah terpadu SMA Babul Maghfirah Gamp. Lam Alu Cut, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar untuk melakukan survey awal dan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Setelah mendapatkan izin dari Kepala sekolah Sma Babul magfirah peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
    a) siswi bersedia menjadi responden.
    b) Pengumpulan data primer melalui lembar kuesioner

3.9 Pengelolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk mendapatkan data mentah menjadi data yang lebih ringkas sehingga penyajian data dapat di peroleh sebagai hasil kesimpulan yang baik (Notoadmojo, 2018). Pengolahan data di lakukan sebagai berikut:

1. Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing adalah kegiatan penyusunan data yang telah terkumpul dan melakukan pengecekan kelengkapan data untuk mengoreksi

kesalahan data yang tidak lengkap. Pada penelitian ini, peneliti harus melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan pengisian kuesioner untuk memastikan setiap pertanyaan pada kuesioner telah terisi secara jelas.

2. Coding merupakan pemberian kode oleh peneliti terhadap kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Peneliti melakukan coding yang sesuai untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. Entry data merupakan kegiatan dimana peneliti memasukkan data data yang sudah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer. Pada tahap ini peneliti memasukkan data dengan bantuan Microsoft Excel. Setelah dilakukan penyuntingan data lalu kemudian data hasil kuesioner yang telah diberi kode dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Peneliti sudah memastikan jika tidak ada data data yang tertinggal saat dilakukan entry data.
4. Tabulating merupakan kegiatan tahap penyusunan data yang telah dilakukan peneliti. Tabulating menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisa data secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisa dengan statistik dengan statistik inferensial.
5. Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang telah di entry, apakah ada data yang tidak tepat masuk dalam program

komputer. Cleaning juga betujuan untuk menghindari missing data agar dapat dilakukan dengan akurat. Tidak ada missing data dalam penelitian ini, maka dilanjutkan dengan analisa data. Setelah dilakukannya cleaning tidak ditemukannya missing data, lalu peneliti melanjutkan dengan analisis data

3.9.2 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hal ini bagian dalam menganalisis atas berbagai variabel digunakan untuk menggambarkan perilaku kebersihan genitalia Pada hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah dan persentase masing-masing variabel yaitu, Perilaku kebersihan genitalia dengan kejadian kejadian keputihan pada remaja putri kemudian dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

$$\text{Rumus : } \mathcal{P} = \frac{f}{n} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

1) P: Angka presentasi
2) f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
3) N: Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

3.9.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan perilaku kebersihan genitalia dengan kejadian flour albus pada remaja putri Sma Babul maghfirah . Untuk menentukan derajat kenaknaan digunakan

tabulasi silang antar dua variabel yaitu varibel independen dan dependen (C1 95%). Jika nilai p-value <0.05 maka ada hubungan, jika p-value >0.05 maka tidak ada hubungan,P-value =tepat sama pada 0,05 maka hasil uji diangap masih signifikasi meskipun sangat mendekati ambang batas atau ambang kritis .Uji Chi Square digaskan bila data penelitian berupa frekuensi frekuensi dalam bentuk kategori

Rumus uji Chi Square

$$x^2 = \sum \frac{(\mathcal{F}o - \mathcal{F}e}{\mathcal{F}e}$$

X² : Chi square

Σ : Jumlah

O : Frekuensi yang diamati

E : Nilai (frekuensi) yang diharapkan

3.10 Etika Penelitian

Etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung sama manusia, maka perlu memperhatikan aspek etik penelitian. Isu-Isu etis yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2020)

1. Izin etis (Ethical clearance) alat untuk mengukur penerimaan etis dari berbagai proses penelitian. Izin etika penelitian menjadi acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian. Selain itu, untuk melindungi peneliti dari klaim terkait etika penelitian.
2. Lembar persetujuan responden *(Informed consent*) merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. Informed consent diberikan

sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami tujuan dan sasaran penelitian untuk menyadari dampaknya.

3. Tanpa nama (Anonymity) adalah pemberian jaminan pemakaian subyek penelitian tanpa menyebutkan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan, hasil penelitian akan disajikan.

4. Kerahasiaan *(Confidentiality)*jaminan atas kerahasiaan hasil penelitian, baik masalah informasional maupun lainnya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijaminoleh penelitian, hanya kelompokdata tertentu yang akan ditunjukkan dalam hasil penelitian
5. Keadilan *(justice)* Peneliti harus menerapkan prinsip keadilan kepada semua responden yang berpartipasi dalam penelitian .Responden harus diperlakukan dengan adil dan mendapat perlakuaan yang sama baik sebelum,selama dan setelah mereka berpartisipasi dalam penelitian .Peneliti juga tidak membedakan -bedakan responden berdasarkan domisili,keyakinan agamadan sebagainya
6. Asas kemanfaatan *(Beneficiency)* Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat bagi orang lain dan khususnya bagi subjek penelitian.sebelum melakukan pengisian kuesioner Penelitian terlebih dahulu telah memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian tersebut .mengetahui kebiasaan perilaku kebesihan genitalia yang berhubungan dengan kejadian pada remaja putri.